**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

## Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena”. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 312) “Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung”.

## Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi memperoleh data untuk menguji hipotesa mulai dari penentuan pemilihan subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur yang akan ditempuh (Sahayu, 2013). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Konsep Penelitian

Sumber:

https:/html2-f.scribdassets.com/1dzfuv028048ki8i/image/9-8f667161d4.jpg

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel Bebas | Variabel Terkait |
| X | Y1 |
| Y2 |

Keterangan:

X : Percaya Diri Atlet

Y : Cabang Olahraga Individual Dan Beregu

Agar mempermudah penelitian ini dilakukan langlah-langkah dalam menyusun penelitian ini agar penelitian ini tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan yang di harapkan. Adapun langkah-langkah penelitian pada gambar dibawah ini :

Alur Penelitian

POPULASI

SAMPEL

UJI COBA ANGKET

PERCAYA DIRI

ANGKET

PENGOLAHAN DATA

**Bagan 3.1 Proses Penelitian**

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan lebih lancar bilamana mempersiapkan jadwal yang terencana, agar kelangsungan penelitian berjalan dengan baik. Adapun tempat dan waktu yang menjadi penelitian adalah sebagai berikut :

Tempat : Renang : Gelanggang Kolam Renang UPI

 Taekwondo : Gymnasium UPI

 Judo : Gymnasium UPI

 Hoki : Gymnasium UPI

 Futsal : Gymnasium UPI

 Sepak Bola : Stadion UPI

Waktu penelitian : Renang : 11 Desember 2019

 Taekwondo : 12 Desember 2019

 Judo : 11 Desember 2019

 Hoki : 10 Desember 2019

 Futsal : 16 Desember 2019

 Sepak Bola : 9 Desember 2019

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015 hlm 60), variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneiti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya”. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka variabel yang diteliti meliputi :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainya atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X : Percaya Diri Atlet

1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah segala bentuk peristiwa atau gejala yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu :

Y : Cabang Olahraga

Y1 : Cabang Olahraga Individual

Y2 : Cabang Olahrga Beregu

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

## Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama (John W. Creswell, 2012, hlm 142). Sedangkan menurut Indriantoro (2002, hlm 115) “Sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteritsik tertentu”. Sedangkan menurut Ridwan (2008, hlm 55,56), “Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet yang mengikuti UKM cabang olahraga individu dan beregu di Universitas Pendidikan Indonesia.

## Sampel

Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh. Kelompok yang lebih besar yang ingin diterapkan hasilnya disebut populasi (Fraenkel, 2012, hlm 91). Sedangkan menurut Sekaran (2006 hlm, 123) “Sampel subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian”. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling* untuk atlet cabang olahraga berkelompok*.* Mengenai hal ini bahwa “pengambilan *random sampling* yaitu menggunakan penilaian mereka untuk memilih sampel yang mereka yakini, berdasarkan informasi sebelumnya, akan memberikan data yang mereka butuhkan” (Fraenkel, 2012, hlm 100). Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *random sampling* yakni atlet individual: 5 orang atlet renang yang sudah mengikuti kejuaraan nasional, 5 orang atlet taekwondo yang sudah mengikuti kejuaraan nasional, 5 orang atlet judo yang sudah mengikuti kejuaraan nasional. Dan atlet beregu: 5 orang atlet sepak bola yang sudah mengikuti kejuaraan nasional, 5 orang atlet futsal yang sudah mengikuti kejuaraan nasional, 5 orang atlet hoki yang sudah mengikuti kejuaraan nasional.. Keseluruhan atlet berjumlah 30 orang.

1. **Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh John W. Creswell (2012, hlm 157) sebagai berikut “instrument adalah suatu alat untuk mengumpulkan data secara sistematis, seperti tes, kuisioner, atau jadwal wawancara”.

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan secara tertulis dan, disebarkan pada objek tertentu guna mendapatkan keterangan atau pendapat yang di perlukan. Menurut Sugiyono (2012, hlm 199) menjelaskan bahwa “kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan denga cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab”. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diteliti tahu dengan pasti variabelyang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan oleh responden. Selain itu kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Menurut Riduwan (2007, hlm 71) menjelaskan:

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila respon memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam pembuatan kisi-kisi ini penulis membuat spesifikasi data, maksud dari spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehinggga mempermudah penulis menyusun kisikisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket. Angket kepercayaan diri ini disesuaikan dengan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut beberapa ahli. Lautser (1997) dalam Ghufron dan Risnawati (2010: 35) menyatakan orang yang memiliki kepercayaan diri adalah “(1) memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri, (2) memiliki optimisme yang tinggi, (3) bersikap objektif dalam berbagai hal, (4) Bertanggung jawab, (5) rasional dan realistis”. Sejalan dengan Lautser, Derry dkk dalam Rachman (2010:10) mengungkapkan bahwa orang-orang yang memiliki kepercayaan diri adalah “(1) mampu berkreasi, (2) mampu mengaktualisasikan diri, (3) mampu berprestasi dengan baik, (4) mampu memnjalin hubungan dengan orang lain, (5) mampu menyesuaikan diri dengan baik”. Selanjutnya Safitri (2015:133) meyatakan bahwa kepercayaan diri dapat terlihat dari “(1) percaya terhadap pemahaman dan kesadaran sendiri, (2) mampu untuk menentukan secara realistis kemampuan yang ingin dicapai, (3) percaya terhadap kemampuan” Hakim (2005:5) juga menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri “ (1) mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, (2) memiliki kecerdasan yang cukup, (3) memiliki kemampuan bersosialisasi, (4) memiliki potensi kepemimpinan yang memadai, (5) selalu bereaksi dan bertindak positif didalam menghadapi situasi”. Berdasarkan beberapa anggapan dari para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri memiliki ciri-ciri yakin pada kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Dari penjelasan di atas maka disusunlah kisi-kisi instrumen kepercayaan diri dengan modifikasi dan penambahan indikator untuk mempermudah pembuatan butir pernyataan pada angket yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Angket Kepercayaan Diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **Nomor Soal** |
| Percaya diri Hakim (2005:5) | * 1. Fisik dan Psikis
 | 1. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi berbagai situasi
2. Memiliki kecerdasan yang cukup
3. Memiliki kemampuan bersosialilasi
4. Memiliki potensi yang memadai
5. Selalu berinteraksi dan bertindak positif
 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,1314,15,16,1718,19,20,2122,23,24,25 |

1. **Uji Validitas dan Reabilitas**

Dalam uji validitas dan reabilitas suatu instrumen tentu membutuhkan tingkat keterandalan yang baik. Keterandalan tersebut dapat dilihat dalam nilai validitas dan reabilitas dalam instrumen tersebut. Untuk membuktikan keterandalan tersebut, maka dilakukan uji coba untuk melihat validitas dan reabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. **Uji Validitas**

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, seperti penjelasan Fraenkel et, al (2012 hlm.147) “*Validity refers to the appropriateness, meaningfulness, correctness, and usefulness of the inferences a researcher makes*”. Artinya suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *expert judgement*. *Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu dosen ahli Dr. Hadi Sartono, M.Pd. Untuk uji validitas ini menggunakan korelasi product moment dari *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version.*

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji validitas menggunakan SPSS 16 *for windows* adalah pertama-tama masukan data yang ada di Microsoft excel, kemudian setelah data berada pada program SPSS 16 *for windows* lalu klik *analyze* setelah muncul klik *correlate* kemudian *bivariate*, kemudian pindahkan semua data ke item kanan, terkecuali total skor, klik *options*, setelah muncul tandai atau *checklist* di kolom *statistics* yaitu *means and standard deviations*. Pada kolom *correlatiom coeficients, checklist pearson*, sedangkan pada kolom *test of significance, checklist* bagian *two-tailed,* terakhir *checklist flag significant correlations* , kemudianlalu klik ok.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 25 item angket *self confidence* dengan jumlah subjek diperoleh tujuh yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, dan sisanya berjumlah 18 item angket *self confidence* yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran.

Dengan melakukan pendekatan signifikansi yaitu jika t – hitung lebih besar dari t – table dengan taraf signifikansi α = 0,05 dan N = 20 adalah 0,444 untuk angket *self confidence*, maka pertanyaan dan pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari variable penelitian. Akan tetapi jika sebaliknya maka pertanyaan dan pernyataan itu tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Setelah hasil pengolahan data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menafsirkan sesuai dengan hasil penelitian.

Tabel 3.3 Uji validitas angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **BUTIR SOAL** | **R TABEL (N = 20)** | **R HITUNG** | **KETERANGAN** |
| 1 | 0,444 | 0,516 | VALID |
| 2 | 0,444 | 0,631 | VALID |
| 3 | 0,444 | 0,720 | VALID |
| 4 | 0,444 | 0,625 | VALID |
| 5 | 0,444 | 0,282 | TIDAK VALID |
| 6 | 0,444 | 0,462 | VALID |
| 7 | 0,444 | 0,550 | VALID |
| 8 | 0,444 | 0,697 | VALID |
| 9 | 0,444 | 0,762 | VALID |
| 10 | 0,444 | 0,629 | VALID |
| 11 | 0,444 | 0,312 | TIDAK VALID |
| 12 | 0,444 | 0,880 | VALID |
| 13 | 0,444 | 0,603 | VALID |
| 14 | 0,444 | 0,603 | VALID |
| 15 | 0,444 | 0,381 | TIDAK VALID |
| 16 | 0,444 | 0,715 | VALID |
| 17 | 0,444 | -0,294 | TIDAK VALID |
| 18 | 0,444 | 0,268 | TIDAK VALID |
| 19 | 0,444 | 0,810 | VALID |
| 20 | 0,444 | 0,275 | TIDAK VALID |
| 21 | 0,444 | 0,473 | VALID |
| 22 | 0,444 | 0,603 | VALID |
| 23 | 0,444 | 0,030 | TIDAK VALID |
| 24 | 0,444 | 0,438 | TIDAK VALID |
| 25 | 0,444 | 0,725 | VALID |

1. **Uji Reliabilitas**

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar, sehingga instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang terpercaya, maka harus memiliki reliabilitas yang baik. Fraenkel et, al (2012 hlm.154) “*reliability refers to the consistency of the scores obtined-how consistent they are for each individual from on administration of an instrument to another and from one set of item to other*”.

Perhitungan koefesien reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 16 dengan model alpha. Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat pada pada Tabel 3.4

**Tabel 3.4 Nilai Reliabilitas**



Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu SPSS 16 *for windows*. Adapun langkah-langkah untuk pengerjaan uji reliabilitas menggunakan SPSS 16 *for windows* adalah pertama-tama masukan data yang ada di Microsoft excel, kemudian setelah data berada pada program SPSS 16 *for windows* lalu klik *analyze* setelah muncul klik *scale* kemudian *reliability analysis*, kemudian pindahkan semua data ke item kanan, terkecuali total skor, klik *statistic*, setelah muncul tandai atau *checklist* di kolom *descriptive for* yaitu *scale of item deleted*. Pada kolom *inter item, checklist correlation*, sedangkan pada kolom *summaries, checklist* bagian *means, variances covariances, correlations*, kemudian *continue*, lalu ok.

Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas atas angket *self confidence* dan partisipasi aktif yang telah diuji dapat dilihat pada Tabel 3.5

**Tabel 3.5 Statistik Reliabilitas**

|  |
| --- |
| Cronbach’s Alpha | N of Items |
| .735 | 25 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa niali realibilitas dari angket *self confidence* 0,864 yang menandakan bahwa instrument mempunyai nilai derajat keterandalan yang tinggi.

1. **Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**
2. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah dengan memakai teknik manual, dengan langkah-langkah sebgai berikut :

1. *Editing* yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengesian ataupun dalam pengambilan data.
2. *Coding* yaitu memberi tanda atau kode berupa nomor pada setiap kuisioner yang diisi oleh responden.
3. *Tabulating* yaitu memindahkan data kedalam table distribusi dan dianalisi dalam bentuk persentase.
4. *Transferring* yaitu data yang sudah diolah dari hasil tabulasi disusun dalam table distribusi frekuensi.
5. Analisa Data

Setelah seluruh data hasil penelitian telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian tersebut. Proses analisis data dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Data yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan masih berupa data mentah untuk itu data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis secara statistika, dalam hal ini penulis menggunakan *software SPSS 21*. Sebelum melaksanakan pengolahan data, penulis terlebih dulu melakukan langkah-langkah berikut:

* + - 1. Verifikasi data, langkah ini dilakukan untuk meneliti hasil tes dari setiap orang yang memenuhi syarat sebagai data yang akan diperoleh Verifikasi data menggunakan program *SPSS* (deskriptif statistika).
			2. Uji normalitas data hasil penelitian menggunakan program *SPSS* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
			3. Menentukan koefisien validitas menggunakan program *SPSS.*
			4. Menentukan koefisien reliabilitas menggunakan program *SPSS*.